



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706500, 12 Desember 2017
- II. Pencipta  
Nama : **Basnendar Herryprilosadoso**  
Alamat : Jl. Arjuna I Blok B-42 Rt.04/Rw.07 Perumahan Solo Elok, Jebres, Mojosongo, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57627  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **Basnendar Herryprilosadoso**  
Alamat : Jl. Arjuna I Blok B-42 Rt.04/Rw.07 Perumahan Solo Elok, Jebres, Mojosongo, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57627  
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **Motif Batik Flora Pacet Dan Panji**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 05778

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

## DISKRIPSI

Motif Batik yang dikhususkan untuk wilayah Pacitan, Jawa Timur ini yang terinspirasi dari bentuk tanaman flora yang tumbuh dan berkembang di Pacitan. Motif batik ini yang dirancang juga dengan kolaborasi dengan bentuk wayang beber sehingga motif ini bisa menjadi rancangan alternatif dalam variasi motif batik khas Pacitan sebelumnya. Penempatan bentuk motif tanaman Pace dan tokoh wayang beber dengan konfigurasi dengan bentuk lingkaran sebagai batas agar fokus figur wayang beber dapat terlihat jelas yang didukung bentuk keseluruhan (kaki sampai kepala), sehingga motif wayang beber lebih menonjol daripada bentuk motif tanaman Pace. Penggunaan bentuk tanaman Pace dan figur wayang beber menghasilkan motif batik yang berkarakter kuat dan lebih menampilkan ciri khas motif batik asal Pacitan.



